

## PENGARUH KETIDAKSTABILAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP TRADISI PEMBERIAN UANG SAAT HARI RAYABAGI MAHASISWA ITB

Azka Fathiya, Gina Septiyani Putri, Jihad Zakki Darajad, & Muhammad Zavier Gannet T  
Institut Teknologi Bandung  
Email: [azkafathiyaa@gmail.com](mailto:azkafathiyaa@gmail.com)

### Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret 2020 sudah banyak mempengaruhi kehidupan manusia. Di Indonesia tidak hanya di bidang kesehatan yang kewalahan untuk menekan kasus Covid-19. Hampir semua aspek kehidupan terkena dampak dari situasi ini. Salah satu aspek penting yang terkena dampaknya adalah aspek ekonomi. Kebijakan PPKM yang dikeluarkan pemerintah berdampak besar untuk orang-orang yang tidak bisa melakukan pekerjaannya secara online dan banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaannya karena hal ini. Selama lebih dari satu tahun pandemi ini berlangsung, banyak hari-hari besar keagamaan yang sudah dilewati, salah satu hari besar keagamaan umat Islam yaitu Idulfitri. Selain tradisi pulang kampung, saat Idulfitri anggota keluarga yang sudah memiliki penghasilan juga akan memberikan uang untuk saudara yang masih kecil dan remaja. Akan tetapi, intensitas tradisi tersebut sudah mulai menurun pada saat Idulfitri di masa pandemi ini. Faktor ekonomi masyarakat yang mayoritas menurun menyebabkan hal ini terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara ketidakstabilan ekonomi ketika pandemi Covid-19 dan pengaruhnya terhadap tradisi memberikan uang pada saat hari raya yang dirasakan mahasiswa ITB. Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan kajian literatur dan survei. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian literatur tentang hubungan ekonomi selama pandemi dengan keberlangsungan tradisi saat hari raya.

**Kata kunci:** *pandemi, ketidakstabilan, ekonomi, tradisi, hari raya, mahasiswa*

### Abstract

The Covid-19 pandemic that has occurred since March 2020 has greatly affected human life. In Indonesia, it is not only the health sector which is overwhelmed to suppress Covid-19 cases. Almost all aspects of life are affected by this situation. One of the important aspects affected is the economic aspect. The PPKM policy issued by the government has a big impact on people who cannot do their work online and many people lose their jobs because of this. For more than a year this pandemic has lasted, many religious holidays have been passed, one of the Muslim religious holidays is Eid al-Fitr. In addition to the tradition of returning home, during Eid, family members who already have income will also give money to younger siblings and teenagers. However, the intensity of this tradition has begun to decline during Eid during this pandemic. The majority of people's economic factors have decreased causing this to happen. The purpose of this study is to examine the relationship between economic instability during the Covid-19 pandemic and its effect on the tradition of giving money during holidays felt by ITB students. The method of this research is to use literature review and survey. The results of this study are expected to be used as a literature review on the economic relationship during the pandemic with the sustainability of traditions during the holidays.

**Keywords:** *pandemic, instability, economy, tradition, holidays, students*

### PENDAHULUAN

Situasi ekonomi masyarakat Indonesia saat ini sedang tidak stabil, ketika pemerintah berusaha mengoptimalkan situasi ekonomi Indonesia, pandemi tersebut disertai dengan berbagai dampak negatif

(Rachman, Ryan, et al., 2021). Seperti yang kita ketahui sekarang, wabah ini berdampak besar pada semua aspek, terutama kesehatan dan status ekonomi masyarakat (Nurgiansah, 2020a) (Nurgiansah, 2021g). Dengan adanya pandemi Covid-19, tidak dapat dipungkiri

bahwa perekonomian Indonesia saat ini sedang dalam keadaan tidak stabil (Dewantara & Nurgiansah, 2021b). Selama masa pandemi, banyak dampak negatif yang kita alami. Banyak pekerja yang di PHK oleh perusahaan. Banyak pekerjaan formal dan informal yang juga terkena dampak pandemi, seperti guru, dokter, pegawai rumah sakit, pengusaha, buruh, petani, dll. semua merasakan dampak negatif dari wabah tersebut, yang menyebabkan banyaknya pengangguran, pendapatan yang tidak mencukupi, dan kebangkrutan para pengusaha, yang lebih mengkhawatirkan adalah beberapa orang telah menutup perusahaannya (Nurgiansah, 2021b)(Nurgiansah, 2021f) (Nurgiansah, 2021e). Ketika aktivitas normal dimulai, perusahaan perlu mencari karyawan baru untuk memulai kembali bisnisnya. Selama epidemi berlanjut, banyak perusahaan atau pedagang tidak akan bertahan (Rachman, Nurgiansah, et al., 2021).

Tradisi memberikan uang pada saat hari raya bisa dimaknai sebagai simbol semangat berbagi dari orang yang memiliki rezeki lebih (Dewantara & Nurgiansah, 2021a). Hal ini juga merupakan bentuk solidaritas sosial agar semua orang dapat berbahagia dalam merayakan hari raya. Di masa pandemi covid-19 ini kegiatan ekonomi menjadi sangat terbatas karena adanya kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya penanggulangan pandemi. Untuk itu dilakukanlah penelitian ini untuk mencari tahu hubungan antara ketidakstabilan ekonomi pada masa pandemi covid-19 terhadap tradisi memberikan uang pada hari raya. Masalah yang sering muncul adalah masalah sosial, ketika banyak orang yang mengalami penurunan tingkat kebahagiaan pada hari raya (Dewantara, Hermawan, et al., 2021).

Rumusan masalah dari penelitian ini antara lain, apakah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pemberian THR pada hari raya? Apakah pekerjaan anggota

keluarga menjadi salah satu faktor penurunan THR pada masa pandemi covid-19 di hari raya? Apa pengaruh pemberian THR di hari raya pada masa covid-19? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketidakstabilan ekonomi pada masa pandemi terhadap tradisi pemberian uang pada hari raya, sekaligus untuk menyelesaikan tugas paper pada KU2071-02 Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun instansi untuk memberikan kesadaran bahwa terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap tradisi pemberian uang pada hari raya. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan penelitian lebih lanjut mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap ekonomi dan interaksi sosial di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

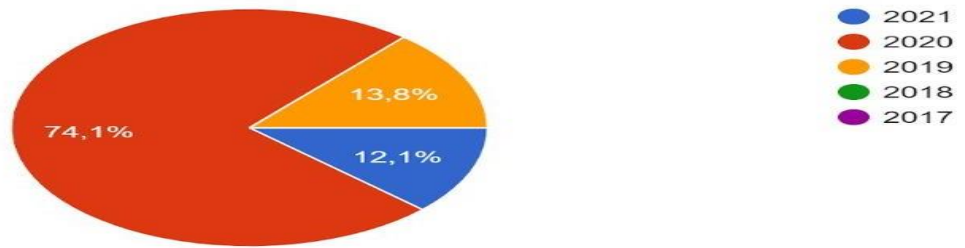
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode metode penelitian survei. Metode penelitian survei bertujuan untuk menemukan pendapat subjektif dari masyarakat (Dewantara, Nurgiansah, et al., 2021) (Nurgiansah, 2020b) terhadap pengaruh ketidakstabilan ekonomi pada masa pandemi terhadap tradisi pemberian uang pada hari raya. Data yang didapatkan kemudian akan diproses dan dianalisis menggunakan beberapa metode analisis, yaitu analisis secara grafik dan perhitungan jika diperlukan. Dengan berdasarkan hasil analisis tersebut, akan dilakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan data tersebut. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah penyebaran kuesioner

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Setelah melakukan survei dengan menggunakan kuesioner online terkait pengaruh ketidakstabilan ekonomi di masa pandemi terhadap pemberian uang saat hari raya didapatkan data sebagai berikut.

Angkatan  
58 jawaban

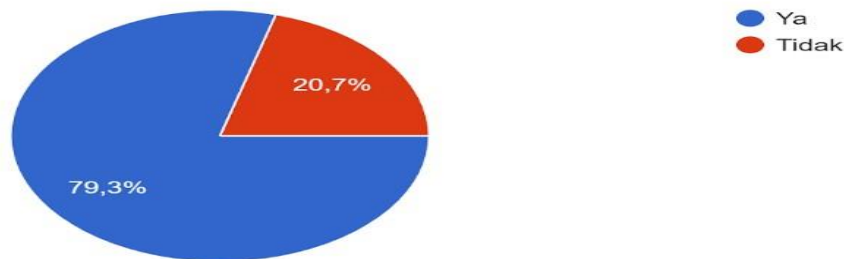


Gambar 1. Persebaran Kelompok Angkatan Responden

Survei yang kami lakukan menargetkan partisipan pada bangku perkuliahan dengan persebaran angkatan dapat dilihat pada gambar 1. Dapat disimpulkan mayoritas dari partisipan

responden adalah angkatan 2020 sebanyak 74,1%. Dibawah ini adalah hasil kuesioner untuk mengetahui apakah tradisi pemberian THR pada hari raya masih dilakukan oleh masyarakat Indonesia.

Apakah di keluarga Anda terdapat tradisi pemberian THR pada saat hari raya?  
58 jawaban

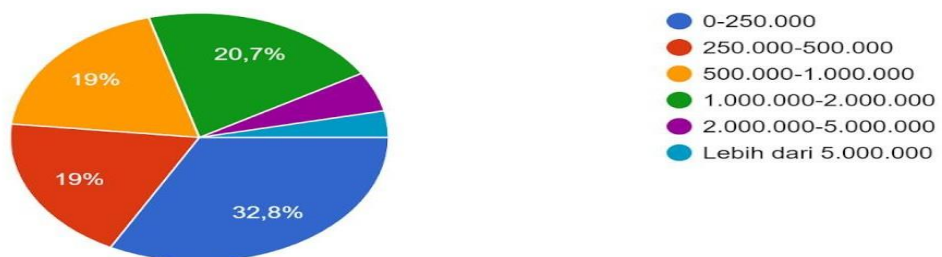


Gambar 2. Persebaran Tradisi Pemberian THR saat Hari Raya

Berdasarkan gambar hasil persebaran tradisi pemberian THR pada saat hari raya oleh 58 responden, didapatkan bahwa mayoritas keluarga di Indonesia masih melakukan tradisi pemberian THR pada hari raya dengan total

79,3%. Untuk mengetahui jumlah THR yang didapatkan responden pada saat hari raya, kami mengumpulkan informasinya melalui kuesioner dengan hasil data persebaran sebagai berikut.

Berapa jumlah THR yang biasa Anda dapat saat hari raya sebelum pandemi Covid-19?  
58 jawaban

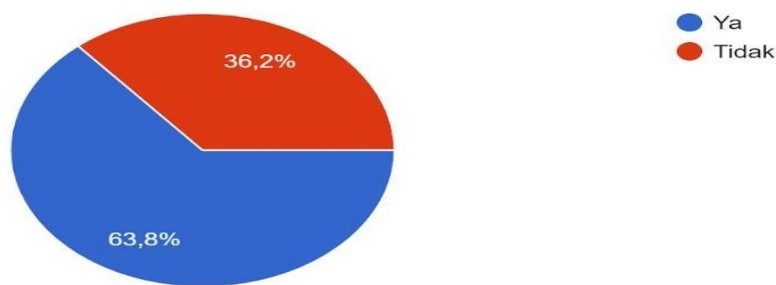


Gambar 3. Persebaran Jumlah THR yang Didapatkan saat Hari Raya

Berdasarkan gambar diatas, Jumlah THR yang didapatkan oleh responden cukup beragam dengan rentang nilai yang dapat dilihat di gambar. Pada paper ini kami ingin mengetahui pengaruh pandemi dengan jumlah THR yang didapatkan oleh responden yang berada di bangku

perkuliahan. Dengan menggunakan kuesioner kami mengumpulkan informasi apakah pandemi menyebabkan terjadinya penurunan jumlah THR yang diterima. Berikut adalah data persebaran yang kami dapatkan.

Apakah terjadi penurunan jumlah THR yang Anda terima selama pandemi Covid-19?  
 58 jawaban

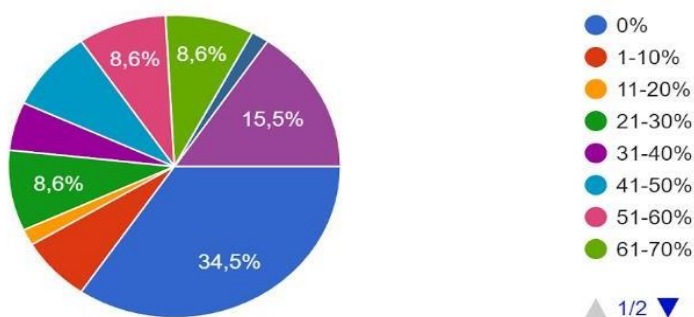


Gambar 4. Proporsi Penurunan Jumlah THR yang Dialami Responden

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 63,8% responden mengalami penurunan jumlah THR yang didapatkan selama pandemi covid-19. Untuk penelitian yang lebih dalam kami

ingin mengetahui persentase penurunan jumlah THR yang dialami oleh responden karena dampak pandemi. Berikut adalah persebaran dari persentase jumlah penurunan THR.

Kira-kira berapa persentase penurunan jumlah THR yang Anda terima selama pandemi Covid-19?  
 58 jawaban



Gambar 5. Persentase Penurunan Jumlah THR

Berdasarkan gambar diatas, terdapat berbagai rentang persentase penurunan jumlah THR. untuk lebih memudahkan pengelompokkan dari rentang nilai, berikut tabel persebaran rentang nilai persentase yang lebih sederhana.

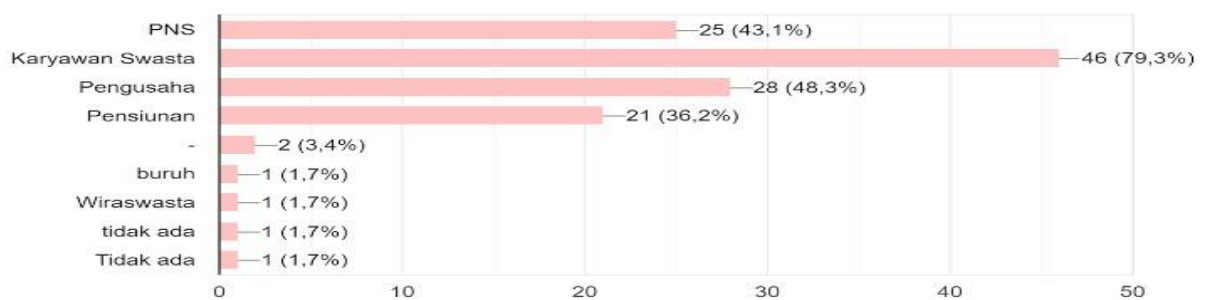
Rentang Nilai Persentase Penurunan	Hasil Survei
0%	34,4%
1%-50%	31%

>50%	34,6%
------	-------

Berdasarkan tabel diatas rentang persentase penurunan jumlah THR cukup rata antara untuk setiapkelompoknya. Akan tetapi, persentase penurunan yang paling banyak adalah >50% dengan 34,6% dari total responden. Dengan demikian, jumlah THR yang didapatkan oleh responden berkurang setengahnya dari jumlah THR

yang didapatkan sebelum pandemi. Selanjutnya kami ingin mengetahui penyebab mengapa jumlah THR yang didapatkan oleh responden dapat menurun dengan mengetahui pekerjaan anggota keluarga yang biasanya memberikan THR kepada responden. Berikut adalah persebaran pekerjaan dari anggota keluarga yang biasanya memberikan THR kepada responden.

Apa pekerjaan anggota keluarga yang biasa memberi THR?  
 58 jawaban

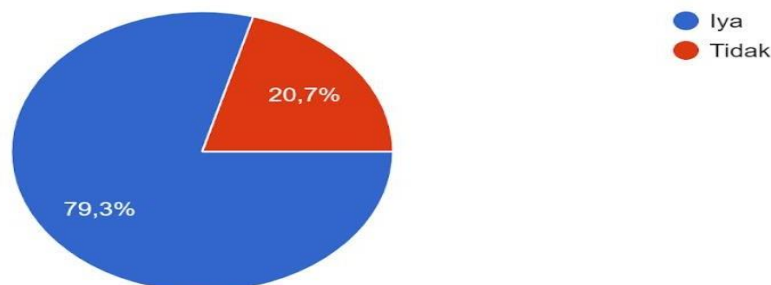


Gambar 6. Pekerjaan Anggota Keluarga yang Biasa Memberi THR

Berdasarkan grafik diatas, kami menemukan bahwa sebagian besar anggota keluarga yang biasa memberi THR kepada responden adalah karyawan swasta dengan total 79,3% dari survei

yang kami lakukan. Lalu kami ingin mengetahui apakah pandemi mempengaruhi pekerjaan dari anggota keluarga tersebut. Berikut adalah hasil survei yang kami lakukan.

Apakah ada anggota keluarga yang sektor pekerjaannya terdampak pandemi Covid-19?  
 58 jawaban



Gambar 7. Pengaruh Pandemi terhadap Sektor Pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas, sebagian besar anggota keluarga yang biasa memberi THR kepada responden terdampak pandemi covid-19 dengan total 79,3% hasil survei. Berdasarkan jurnal kependudukan pandemi covid-19

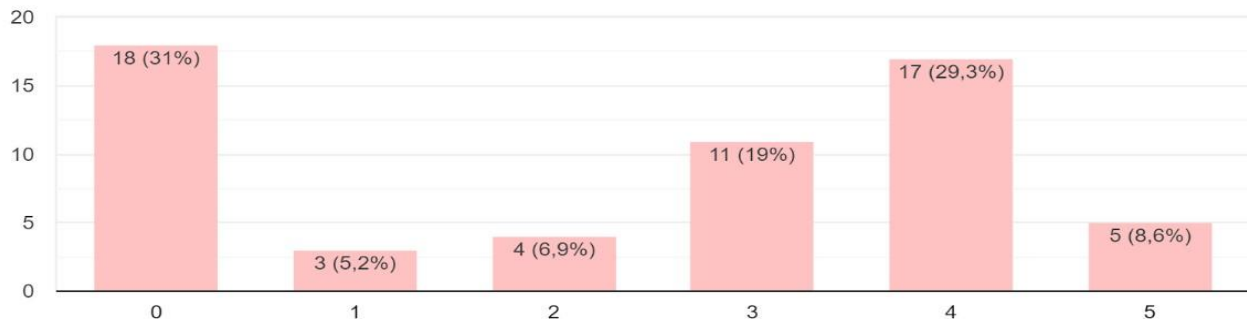
menyebabkan 15,6 persen pekerja di Indonesia terkena PHK, bahkan 13,8 persennya tidak mendapatkan pesangon. Hal ini berkorelasi dengan kondisi ekonomi masyarakat di masa pandemi. Kondisi ekonomi yang sulit juga menyebabkan

masyarakat harus meminimalkan pengeluaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan bertahan di masa pandemi. Oleh karena itu, kami ingin mengetahui apakah hal ini juga berdampak kepada pemberian THR yang biasa

dilakukan pada saat hari raya. Berikut adalah hasil survei kami terkait sektor pekerjaan yang terdampak pada saat pandemi berpengaruh kepada jumlah THR yang diterima oleh responden.

Seberapa berdampak hal tersebut pada jumlah THR yang biasa anda terima selama pandemi Covid-19?

58 jawaban



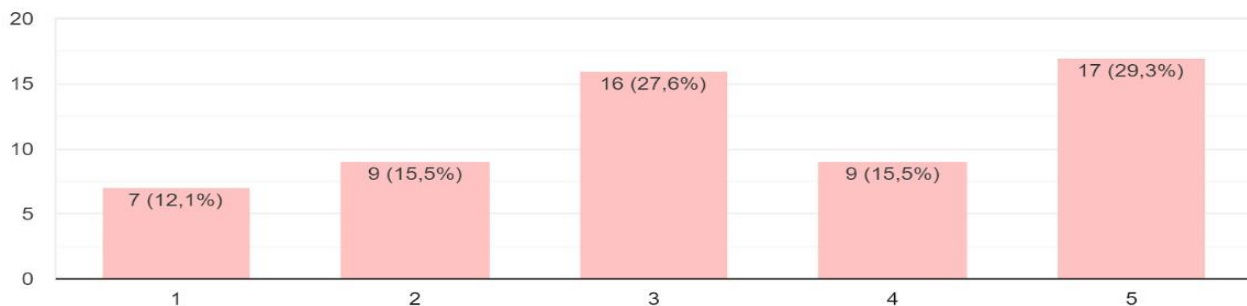
Gambar 8 Dampak Pandemi terhadap Jumlah THR yang Diterima

Pada survei diatas range nilai 0-5 menunjukkan seberapa berdampak pandemi terhadap jumlah THR yang dihasilkan. Nilai 0 adalah tidak berdampak sedangkan nilai 5 artinya sangat berdampak. 13 dari 18 orang yang menjawab 0 atau tidak berdampak adalah responden yang tidak menerapkan tradisi pemberian THR pada saat hari raya. Maka dari itu, data akan di filter hanya untuk

responden yang menerapkan tradisi pemberian THR di hari raya. Maka dari data diatas banyak responden yang menjawab bahwa pekerjaan yang terdampak pandemi mempengaruhi penurunan jumlah THR yang diterima pada saat hari raya. Lalu kami ingin mengetahui seberapa penting tradisi pemberian THR pada saat hari raya. Berikut adalah hasil survei yang kami lakukan.

Menurut Anda, seberapa penting tradisi pemberian THR pada saat hari raya?

58 jawaban



Gambar 9. Penilaian Tingkat Kepentingan Tradisi Pemberian THR

Grafik diatas menunjukkan skala dari 1-5 dengan 1 adalah tidak penting dan 5 adalah sangat penting. Berdasarkan hasil survei, mayoritas responden menganggap

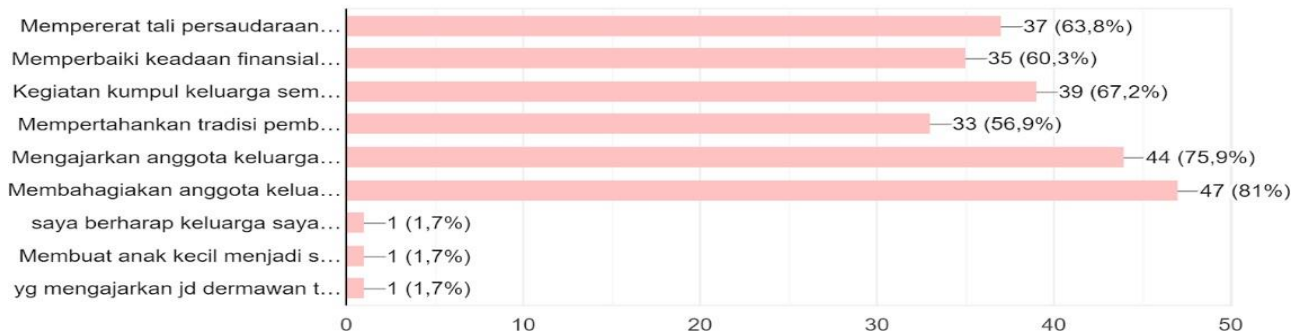
bahwa tradisi pemberian THR pada saat hari raya adalah sangat penting dengan nilai 29,3% dari total jawaban responden. Karena mayoritas responden beranggapan

bahwa tradisi tersebut penting adanya maka kami melakukan survei untuk mengetahui dampak positif yang dirasakan oleh responden dengan adanya tradisi

pemberian THR. Berikut adalah hasil survei terkait dampak positif pemberian THR.

Menurut Anda, apa dampak positif dari pemberian THR pada saat hari raya?

58 jawaban



Gambar 10. Dampak Positif THR

## Pembahasan

Berdasarkan grafik diatas, banyak dampak positif yang dirasakan oleh responden dari tradisi pemberian THR pada saat hari raya. Dampak positif dari tradisi ini antara lain:

1. Mempererat tali persaudaraan antar anggota keluarga (Nurgiansah, 2021a)
2. Memperbaiki keadaan finansial (penerima) (Nurgiansah, 2020d)
3. Kegiatan kumpul keluarga semakin meriah (Nurgiansah, 2021c)
4. Mempertahankan tradisi pemberian THR ke generasi selanjutnya (Nurgiansah, 2020c)
5. Mengajarkan anggota keluarga yang lebih muda menjadi lebih dermawan
6. Membahagiakan anggota keluarga (Nurgiansah, 2021d)
7. Membuat anak kecil semakin semangat menyambut bulan ramadhan/hari raya di tahun selanjutnya

Banyak dampak positif dari tradisi pemberian THR membuat kita sebagai mahasiswa yang kelak akan menjadi dewasa dan memiliki anggota keluarga yang masih kecil dapat memberikan sedikit hartanya untuk meneruskan tradisi ini. Oleh karena tradisi ini terjadi penurunan

pada saat pandemi, alangkah baiknya kita dapat saling mengingatkan dan menjaga satu sama lain untuk selalu melakukan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun agar pandemi cepat berakhir dan kondisi keuangan kita, keluarga, dan masyarakat Indonesia dapat kembali seperti semula.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui hubungan antara ketidakstabilan ekonomi pada masa pandemi terhadap tradisi pemberian uang pada hari raya. Melalui kuesioner didapat hasil bahwa pandemi menyebabkan ketidakstabilan pada ekonomi yang menyebabkan berkurangnya atau bahkan terhentinya tradisi pemberian uang pada hari raya. Sebanyak 63,8% responden mengalami penurunan jumlah pemberian uang pada hari raya yang didapatkan selama pandemi covid-19. Jumlah THR yang didapatkan oleh responden berkurang setengahnya dari jumlah THR yang didapatkan sebelum pandemi. Dari kuesioner juga, didapat bahwa sebagian besar anggota keluarga yang biasa memberi THR kepada responden adalah karyawan swasta dengan total 79,3% dari survei yang kami lakukan. Hal ini

berkorelasi dengan kondisi ekonomi masyarakat di masa pandemi.

Kondisi ekonomi yang sulit juga menyebabkan masyarakat harus meminimalkan pengeluaran sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan bertahan di masa pandemi. Pekerjaan yang terdampak pandemi mempengaruhi penurunan jumlah THR yang diterima pada

saat hari raya. Dapat disimpulkan, ketidakstabilan ekonomi karena pandemi memang menyebabkan berubahnya tradisi pemberian uang pada hari raya yang dilakukan oleh banyak keluarga, dengan melihat kasus turunnya jumlah pemberian uang yang diterima para mahasiswa atau bahkan hingga tidak mendapatkan uang sama sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, J. A., Hermawan, Y., Yunus, D., Prasetyo, W. H., Efriani, Arifiyanti, F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Anti-Corruption Education as an Effort to Form Students With Character Humanist and Law-Compliant. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 70–81.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021a). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234–241.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021b). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411–2417.
- Dewantara, J. A., Nurgiansah, T. H., & Rachman, F. (2021). Mengatasi Pelanggaran Hak Asasi Manusia dengan Model Sekolah Ramah HAM (SR-HAM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 261–269.
- Ekonomi Indonesia Triwulan III 2020 Tumbuh 5,05 Persen. (2020, November) diakses dari: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1738/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2020-tumbuh-5-05-persen--q-to-q.html>
- Iswari, Lenti & Muharir. (2020). Pengaruh Covid19 terhadap Aktivitas Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah: Vol. 1 No.1, Maret 2021*.
- Meilianna, Ruth. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap PHK dan Pendapatan Pekerja di Indonesia, *Jurnal Kependudukan Indonesia Edisi Khusus Demografi dan Covid-19: 43-48*.
- Muda, Iskandar (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia, *JurnaBenefita 5(2) Juli 2020: 212-224*.
- Nurgiansah, T. H. (2020a). Build An Attitude of Nationalism Students At SDN 7 Kadipaten With The Method of Discussion In The Subject PPKn. *Jurnal Serunai Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan STKIP Budi Daya Binjai*, 9(1), 1–11.
- Nurgiansah, T. H. (2020b). Fenomena Prostitusi Online Di Kota Yogyakarta Dalam Perspektif Nilai kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab. *Jurnal Kewarganegaraan*, 17(1), 27–34. <https://doi.org/10.24114/jk.v17i1.14208>
- Nurgiansah, T. H. (2020c). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2020d). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Nurgiansah, T. H. (2021a). Partisipasi Politik Masyarakat Sleman di Masa Pandemi Covid-19 dalam Konteks Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1), 1–9.
- Nurgiansah, T. H. (2021b). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Nurgiansah, T. H. (2021c). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JINTECH: Journal of Information Technology*, 2(2), 138–146.
- Nurgiansah, T. H. (2021d). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.



- Nurgiansah, T. H. (2021e). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.
- Nurgiansah, T. H. (2021f). Petuah Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kontestasi Politik. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12(1), 39–47.
- Nurgiansah, T. H. (2021g). The Role of Citizenship Education in Building Bantul Community Political Participation in The Pandemic Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1–4.
- Rachman, F., Nurgiansah, T. H., & Kabatiah, M. (2021). Profilisasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2970–2984.
- Rachman, F., Ryan, T., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691.
- Tristiawati, Pramita. (2020). Akibar Corona, 13 Perusahaan di Tangerang Bangkrut dan PHK Ribuan Karyawan diakses dari: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4297306/akibat-corona-13-perusahaan-di-tangerang-bangkrut-dan-phk-ribuan-karyawan>